

Pendampingan mahasiswa Kukerta terkait kegiatan desa bersama Ibu PKK Desa Tanjung Pauh dalam pemberdayaan sumber daya alam desa

Muhamad Iqbal, Indra Lesmana*, Shyfa Reyhana Kurnia, Baihaqqi Daffa Attoriq, Putri Yani Purnamasari, Melly Risfani, Aulia Agus Anindita, Annisa Azzahra, Mohammat Rizki Mahendra, Zulfa Maharani, & Riski Fernando Telaumbanua

Universitas Riau

*indra.lesmana@lecturer.unri.ac.id

Abstrak. Penulisan ini bertujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan terkait dengan kegiatan yang dimana proses di dalamnya melakukan pemanfaatan terhadap potensi desa yang dikelola bersama ibu-ibu PKK, ibu-ibu PKK berusaha untuk dapat melestarikan potensi desa agar tetap terkelola dengan baik dan memberikan dampak yang baik terhadap masyarakat desa. Hal ini terjadi dengan adanya program yang di rancang oleh para ibu-ibu PKK yang di dampingi oleh mahasiswa/I kukerta Universitas Riau. Metode Pengabdian Kuliah Kerja Nyata di Desa Tanjung Pauh yang dilaksanakan Mahasiswa Universitas Riau Tahun 2022 dilakukan dengan metode kualitatif. Metode ini dilaksanakan dengan cara penyuluhan, observasi, ikut dalam pembuatan dan dokumentasi. Penelitian menghasilkan beberapa kegiatan, yang menjadi poin pentingnya terkait dengan tujuan pelaksanaannya telah menghasilkan unsur-unsur kebermanfaatan, pemberdayaan, pencerdasan, religius, dan persatuan yang diwarnai dengan kerjasama saling bahu-membahu pada hakikat asas kegotongroyongannya. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut juga menggunakan metoda evaluasi kinerja yang berguna sebagai tolak ukur tercapainya harapan dan meningkatkan kualitas kerjasama tim untuk mencapai tujuan dan harapan dalam pelaksanaan kegiatan yang bertemakan bhakti sosial ini, tentunya itu adalah poin utama yang didapatkan oleh mahasiswa kukerta sebagai wadah atau sarana untuk beradaptasi dan menjalin kekompakan yang dinaungi oleh serangkaian proses-proses kegiatannya.

Kata kunci: kukerta; pkk; sumber daya alam

Abstract. This study aims to provide knowledge and skills related to activities where the process in which utilizes the potential of the village which is managed together with PKK women, PKK women try to be able to preserve the village potential so that it is well managed and has a good impact. to the village community. This happened with a program designed by PKK women who were accompanied by students of Kukerta University of Riau. The Real Work Lecture Service Method in Tanjung Pauh Village carried out by Riau University Students in 2022 was carried out using a qualitative method. This method is carried out by means of counseling, observation, participating in the manufacture and documentation. The research resulted in several activities, which became important points related to the purpose of their implementation, which resulted in elements of usefulness, empowerment, intelligence, religion, and unity which were colored by working hand in hand in the essence of the principle of mutual cooperation. In carrying out these activities, the performance evaluation method is also used which is useful as a benchmark for achieving expectations and improving the quality of teamwork to achieve goals and expectations in the implementation of activities with the theme of social service, of course that is the main point obtained by Kukerta students as a forum or means for adapt and establish cohesiveness that is shaded by a series of activity processes.

Keywords: kukerta; pkk; natural resources

To cite this article: Iqbal, M., Lesmana, I., Kurnia, S.R., Attoriq, B. D., Purnamasari, P. Y., Risfani, M., Anindita, A. A., Azzahra, A., Mahendra, M. R., Maharani, Z., & Telaumbanua, R. F. 2022. Pendampingan mahasiswa Kukerta terkait kegiatan desa bersama Ibu PKK Desa Tanjung Pauh dalam pemberdayaan sumber daya alam desa. *Unri Conference Series: Community Engagement 4*: 121-125. <https://doi.org/10.31258/unricsce.4.121-125>

© 2022 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2022

PENDAHULUAN

Desa Tanjung Pauh merupakan desa yang terletak pada kecamatan Singingi Hilir, kabupaten Kuantan Singingi, provinsi Riau. Desa Tanjung Pauh konon dikatakan sebagai desa yang termasuk kedalam wilayah kekuasaan kerajaan Gunung Sahilan (Kabupaten Kampar Terkini). Desa Tanjung Pauh belum menetapkan kapan berdirinya desa tersebut. Desa Tanjung Pauh memiliki luas wilayah sebesar 150km², dan kepadatan penduduk sekitar 2482 jiwa/km². Desa Tanjung Pauh ini menjadi pilihan mahasiswa/i Universitas Riau untuk dijadikan sebagai lokasi kegiatan kuliah kerja nyata atau biasa disebut dengan KUKERTA. Dipilihnya desa tersebut berdasarkan kesepakatan bersama oleh mahasiswa/i yang mengikuti kegiatan kuliah kerja nyata, yang menjalankan kuliah kerja nyata di Desa Tanjung Pauh ini diantaranya terdiri atas 4 putra dan 6 putri, mahasiswa/i yang berasal dari Universitas Riau dari berbagai fakultas yaitu FKIP, FISIP, FT, FH, dan FMIPA.

Pada kegiatan kuliah kerja nyata ini, mahasiswa/i di bentuk karakter mereka sebagai mahasiswa/i dengan cara melakukan perencanaan terkait program atau kegiatan apa saja yang akan dilakukan untuk mampu memberikan efek yang nyata terhadap masyarakat di Desa Tanjung Pauh. Tidak hanya itu, mahasiswa/i ditekankan agar mampu bersikap, berinteraksi, berkarakter, bersosialisasi, berkolaborasi, dan berbaur untuk menciptakan sikap nilai dan norma serta keakraban terhadap masyarakat dengan mahasiswa/i yang sedang melakukan kuliah kerja nyata atau Kukerta, hal ini dapat dikatakan sebagai pengabdian pada masyarakat. Bentuk dari pengabdian kepada masyarakat adalah dengan menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu dengan melakukan kegiatan kuliah kerja nyata (Kukerta). Yang dilansir berdasarkan Undang-Undang No 12 Tahun 2012 menjelaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk salah satu program sivitas akademika dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Potensi desa merupakan segala aspek yang ada di lingkungan pedesaan, baik itu potensi sumber daya manusia maupun sumber daya alam nya. Baik buruknya sumber daya alam yang ada di desa tergantung kepada bagaimana cara masyarakatnya mengolah dan memanfaatkan sumber daya yang ada di desa. Jika berfikir tentang sumber daya pedesaan, pasti yang terfikir oleh kita selalu tentang desa wisata atau tempat rekreasi yang ada di desa, padahal masih banyak sektor lain seperti yang berkaitan dengan ekonomi, sosial, lingkungan dan lain lain. Dalam pengembangan potensi desa itu sendiri tidak mudah dan harus ada kekompakan dan kerja sama antara semua masyarakat yang ada di desa, yang juga tidak terlepas dari pantauan pemerintah desa setempat yang saling membantu satu sama lainnya. Mengembangkan potensi desa bertujuan untuk membangun dan menciptakan kemandirian masyarakat, seperti dengan adanya pelatihan, sosialisasi dan juga arahan dari lembaga terkait.

Desa Tanjung pauh merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Singingi Hilir Kab. Kuantan Singingi, dalam proses pengembangan sumber daya yang ada di desa Tanjung Pauh, pemerintahan desa mendukung penuh semua kegiatan yang di lakukan oleh ibu ibu PKK nya untuk memberdayakan potensi yang ada di desa Tanjung Pauh, seperti mendatangkan pemateri dari kecamatan untuk ibu ibu PKK, melakukan sosialisasi tentang kerajinan tangan, serta melakukan pengolahan bibit tanaman obat (TOGA) sebagai salah satu kegiatan rutin ibu ibu PKK di desa Tanjung Pauh. Dalam melaksanakan Program kerja dan kegiatan pengabdian Kuliah Kerja Nyata yang di lakukan oleh mahasiswa/I Universitas Riau di Desa Tanjung Pauh, tidak terlepas pula dari kegiatan yang di lakukan oleh ibu ibu PKK Desa Tanjung Pauh, mahasiswa/I juga di ikut serta kan dalam mendampingi ibu ibu PKK saat melakukan kegiatan tanam menanam dan juga sosialisasi yang berkaitan dengan sumber daya alam yang ada di desa. Dalam kegiatan pemberdayaan desa, selain mendampingi ibu ibu PKK mahasiswa/I kukerta juga memberikan masukan mengenai tanaman apa saja yang bisa di jadikan sebagai obat obatan, dan juga ikut serta melakukan gotong royong guna menjaga kebersihan lingkungan yang ada di desa Tanjung Pauh.

METODE PENERAPAN

Metode pengabdian Kuliah Kerja Nyata Desa Tanjung Pauh yang dilaksanakan mahasiswa Universitas Riau dilakukan dengan metode kualitatif. Metode ini dilaksanakan dengan cara penyuluhan, observasi, ikut dalam pembuatan dan dokumentasi. Maka pelaksanaan program Kukerta Desa Tanjung Pauh dengan judul "Pendampingan Mahasiswa Kukerta Terkait Kegiatan Desa Bersama Ibu Pkk Desa Tanjung Pauh Dalam Pemberdayaan Sumber Daya Alam Desa" yaitu:

1. Sosialisasi pencegahan stunting pada anak- anak di posyandu balita bersama ibu-ibu di Desa Tanjung Pauh guna mencegah terjadinya stunting pada balita dan menambah pengetahuan terkait stunting.
2. Partisipasi dalam membantu ibu ibu PKK memberdayakan tanaman herbal guna mendapatkan pengetahuan serta mendapatkan informasi yang dibutuhkan.
3. Ikut serta membersihkan desa Tanjung Pauh serta pengecatan dan penanaman Toga (tanaman obat keluarga) bersama ibu-ibu PKK Desa Tanjung Pauh.
4. Berpartisipasi dalam Perayaan hari besar Idul Adha dengan membantu masyarakat pembagian daging qurban dan gotong royong menyiapkan makanan bersama ibu-ibu PKK.
5. Ikut serta wirid yasin bersama ibu - ibu PKK guna mempererat hubungan silaturahmi dan meningkatkan nilai keagamaan.

Tahapan kegiatan pengabdian ini meliputi¹:

- a) Tahap pra-kegiatan (koordinasi mitra)
- b) Tahap persiapan kegiatan
- c) Tahap pelaksanaan kegiatan. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada peserta sebelum dan sesudah kegiatan sosialisasi. Data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif.

Selain dari metode pelaksanaan tersebut adanya metode evaluasi yaitu ditinjau dari bagaimana pelaksanaan program kerja Kukerta dan keefektifan berlansungnya program kerja tersebut.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

kegiatan KKN dalam pengabdian diharapkan menumbuhkan generasi yang tangguh, unggul, berkepribadian mulia, dan menjadi pribadi yang dapat bertanggung jawab, serta berjiwa kepemimpinan ketika sudah terjun dimasyarakat. Konsep KKN dikemas dengan strategi penyelesaian permasalahan secara tuntas dan dilaksanakan bersama masyarakat. Serta mengembangkan masyarakat yang produktif, inovatif dan kreatif dalam mengolah teknologi, Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Alam (SDA) yang ada. Dalam pengembangan potensi desa, perlu adanya dorongan-dorongan dari berbagai pihak desa salah satunya dari desa itu sendiri maupun dorongan dari luar. Mahasiswa Kukerta hadir sebagai dorongan dari luar menjadi sarana pengembangan potensi desa Tanjung Pauh. Secara umum tujuan pengembangan potensi desa adalah untuk mendorong terwujudnya kemandirian masyarakat Desa/Kelurahan melalui Pengembangan Potensi Unggulan dan Penguatan Kelembagaan serta Pemberdayaan Masyarakat. Sedangkan secara khusus tujuan pengembangan potensi desa adalah:

1. Meningkatkan peran aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan pembangunan secara terbuka, demokratis dan bertanggung jawab;
2. Mengembangkan kemampuan usaha dan peluang berusaha demi peningkatan pendapatan dan kesejahteraan Rumah Tangga Miskin.
3. Membentuk dan mengoptimalkan fungsi dan peran Unit Pengelola Keuangan dan Usaha (UPKu) sebagai Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.
4. Membentuk, memfasilitasi dan memberikan pembinaan Pokmas UEP terutama pada aspek kelembagaan dan pengembangan usaha.
5. Mengembangkan potensi ekonomi unggulan Desa/Kelurahan yang disesuaikan dengan karakteristik tipologi Desa/Kelurahan.
6. Mendorong terwujudnya keterpaduan peran dan kemitraan antar Dinas/ Instansi Provinsi dan Kabupaten/Kota maupun stakeholders lainnya sebagai pelaku dan fasilitator program.

Pengembangan yang dilakukan tentu saja perlu kerjasama yang baik dengan warga desa itu sendiri terkhususnya hal ini melalui kegiatan Ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Salah satu program unggulan dari Ibu-ibu PKK ialah membuat TOGA yang dalam hal ini menjadi penerapan pengelolaan sumber

daya alam desa. Pengelolaan dan Pemberdayaan potensi desa perlu adanya pendampingan. Pendampingan yang dimaksud ialah bersifat relatif, akan tetapi lebih ke arah pendampingan verbal dan arahan-arahan yang nantinya dapat diimplementasikan dalam rangka menimbulkan kreativitas di kegiatan ibu-ibu PKK tersebut. Pendampingan yang didapatkan Ibu-ibu PKK desa Tanjung Pauh lumayan banyak, salah satunya pendampingan dengan sosialisasi dari pihak kecamatan dan bantuan-bantuan tenaga serta ilmu dari mahasiswa kukerta universitas Riau.

Pengabdian yang dilakukan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) di Desa Tanjung Pauh ini adalah bersifat objektif pada setiap kegiatannya. Baik itu terhadap sosio-kultural masyarakat adat (kebiasaan masyarakat) di Desa Tanjung Pauh, baik antara mahasiswa kukerta dengan masyarakat Desa Tanjung Pauh, pun juga antara sesama mahasiswa kukerta, dan segenap elemen manusia yang menjadi aktor subjektif penelitian terhadap alam yang ada disekitar. Artinya, didalam kegiatan kemasyarakatan yang bertemakan kukerta ini, tidak bisa dilepaskan dari keterkaitan antara sesama para pelaku kegiatan dengan alam yang ada disekitar, merupakan anugerah yang dititipkan tuhan kepada kepada kita, sebagai bentuk pemenuhan kehidupan yang hidup saling membutuhkan (symbiosis mutualisme alamiah) yang telah direncanakan dan diciptakan Tuhan Yang Maha Esa kepada setiap makhluk-makhluknya yang hidup dimuka bumi ini.

Didalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa kukerta Universitas Riau ini pada dasarnya, metode penerapan pengabdianya bersifat kualitatif dan bersifat objektif pada pemberlakuannya. Sebagai contohnya adalah, mahasiswa kukerta melakukan pendampingan bersama Ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) terkait dengan pemberdayaan Sumber Daya Alam di Desa Tanjung Pauh yang bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan masyarakat desa, seperti :

1. Sosialisasi pencegahan stunting pada anak- anak di posyandu balita bersama ibu- ibu di Desa Tanjung Pauh guna mencegah terjadinya stunting pada balita dan menambah pengetahuan terkait stunting.
2. Partisipasi dalam membantu ibu ibu PKK memberdayakan tanaman herbal guna mendapatkan pengetahuan serta mendapatkan informasi yang dibutuhkan.
3. Ikut serta membersihkan desa tanjung pauh serta pengecatan dan penanaman Toga (tanaman obat keluarga) bersam ibu-ibu PKK Desa Tanjung Pauh.
4. Berpartisipasi dalam Perayaan hari besar Idul Adha dan membantu masyarakat dalam membagikan daging qurban dan gotong royong menyiapkan makanan bersama ibu-ibu PKK.
5. Ikut serta wirid yasin bersama ibu – ibu PKK guna mempererat hubungan silaturahmi.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

Dari beberapa kegiatan ini, yang menjadi poin pentingnya terkait dengan tujuan pelaksanaannya telah menghasilkan unsur-unsur kebermanfaatan, pemberdayaan, pencerdasan, religius, dan persatuan yang diwarnai dengan kerjasama saling bahu-membahu pada hakikat asas kegotongroyongannya. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut juga menggunakan metoda evaluasi kinerja yang berguna sebagai tolak ukur tercapainya harapan dan meningkatkan kualitas kerjasama tim untuk mencapai tujuan dan harapan dalam pelaksanaan kegiatan yang bertemakan bhakti sosial ini, tentunya itu adalah poin utama yang didapatkan oleh mahasiswa kukerta sebagai wadah atau sarana untuk beradaptasi dan menjalin kekompakan yang dinaungi oleh serangkaian proses-proses kegiatannya.

KESIMPULAN

Dengan berjalannya program dari kegiatan ibu PKK ini yang di dampingi langsung oleh mahasiswa/i kukerta desa Tanjung Pauh Universitas Riau, menjadi program yang terus berkembang dalam memberikan pemberdayaan terhadap potensi desa tersebut seperti pemberdayaan sumber daya alam dan menciptakan sumber daya manusia yang kaya akan ilmu pengetahuan dan keterampilan skill dalam memahami teknologi yang terus maju. Program yang dimiliki oleh Ibu PKK ini dapat menjadi contoh untuk setiap desa yang ada di Indonesia baiknya di Provinsi Riau untuk dapat mengembangkan potensi desa yang ada dalam memberikan pengetahuan lebih kepada masyarakat bahwa pemanfaatan potensi desa sangat penting.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis berikan kepada:

1. Bapak Indra Lesmana S.Pi, M.Pi selaku dosen pembimbing lapangan mahasiswa KKN di Desa Tanjung Pauh.
2. Bapak Rahmat Darmawan Sp selaku Kepala Desa Tanjung Pauh
3. Bapak Turidho selaku Kepala Dusun Penghijauan Desa Tanjung Pauh
4. Staf kantor desa dan karang taruna Desa Tanjung Pauh
5. Darul Ikhsan Mahasiswa UIN Suska Riau jurusan Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2018
6. Seluruh masyarakat Desa Tanjung Pauh
7. Semua pihak yang turut membantu pelaksanaan program KKN Universitas Riau 2022 di Desa Tanjung Pauh.
8. Seluruh anggota KKN Desa Tanjung Pauh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ruswaji, R., & Chodariyanti, L. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Desa Kepada Kelompok Ibu-Ibu Pkk dan Karang Taruna melalui Program Pelatihan "Hidroponik". *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(01), 1-9.
- Soleh, A. (2017). Strategi pengembangan potensi desa. *Jurnal Sungkai*, 5(1), 32-52.
- Putra, I. A., Mustamim, M., Taufani, A. A., Aslamuddin, F. B., & Rohmah, Z. M. (2022). Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Di Desa Kedungotok Tembelang Jombang Melalui Program Kewirausahaan dan Digital Marketing. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 173-182.
- Hidayat, N. (2019). Model Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integratif Interkonektif Berbasis pada Pengembangan Masyarakat yang Produktif Inovatif dan Kreatif. *Panangaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*, 2(2), 219-238.